

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi keberhasilan dalam bidang perekonomian merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam pembangunan. Mendirikan perusahaan merupakan salah satu wujud dari partisipasi dalam bidang perekonomian, karena mendirikan perusahaan berarti menyediakan lapangan kerja sehingga secara tidak langsung ikut membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan perusahaannya dan kekayaan pemegang saham. Untuk mencapai itu tentunya perusahaan harus memperhatikan cara pengambilan keputusan investasi yang akurat. Oleh karena itu diperlukan kecermatan dalam mengambil keputusan. Apabila salah dalam mengambil keputusan maka akan menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena keputusan yang tepat menjadikan perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang.

Manajemen diharapkan dapat mengelola sumber ekonomi yang tersedia secara efektif dan efisien. Untuk perusahaan yang berskala besar dengan kegiatan operasional yang luas manajemen tidak dapat mengawasi secara langsung seluruh kegiatan perusahaan, karena dengan semakin besarnya kegiatan perusahaan, maka ruang lingkup dan luasnya tugas yang dipikul oleh pimpinan perusahaan akan

semakin kompleks. Karena itu salah satu aspek pengendalian dapat dilakukan melalui penentuan suatu anggaran terutama anggaran modal.

Anggaran harus mencerminkan secara normal kebijakan, rencana, sasaran dan tujuan yang telah digariskan oleh pimpinan terlebih dahulu. Dengan demikian anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendalian untuk membandingkan sampai sejauh mana hasil yang telah dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam membandingkan berbagai kriteria penganggaran modal memerlukan suatu pedoman yang memerlukan sifat-sifat dari suatu kriteria yang ideal. Pimpinan perusahaan harus memperhatikan tiga kriteria sebagai berikut:

1. Pemilihan suatu proyek yang memiliki keuntungan yang terbesar.
2. Pertimbangan atas arus kas yang tepat.
3. Penganggaran biaya modal yang sesuai, yaitu biaya atas modal yang ditentukan oleh pasar.

Penanaman modal yang besar dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan dapat mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan juga posisi perusahaan di masa yang akan datang.

Konsep yang dapat digunakan untuk menjawab tantangan dimasa yang akan datang yang penuh dengan resiko dan ketidak pastian bagi perusahaan yang khususnya telah menanamkan modalnya adalah konsep *Capital Budgeting*. *Capital Budgeting* adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut lebih dari satu tahun.

Ketidakpastian dalam penilaian dan pengambilan keputusan akan membawa akibat yang tidak baik untuk perusahaan. Selain tidak akuratnya suatu keputusan,

penilaian dan pengambilan keputusan investasi menyangkut komitmen untuk mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar dimana tingkat pengembaliannya terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama, dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Baik dan buruknya suatu perusahaan sangat tergantung dari kualitas manajemen dalam mengambil keputusan.

Dari uraian diatas, penyusun mempertimbangkan untuk meneliti masalah capital budgeting pada PT. "X" dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul:

**PERENCANAAN CAPITAL BUDGETING DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DALAM RANGKA
EKSPANSI
(Studi kasus : PT "X")**

1.2 Identifikasi Masalah

Kebijakan perusahaan dalam menetapkan *Capital Budgeting* yang kurang tepat, dimana tidak memindahkan posisi likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan kemungkinan yang akan timbul, maka penyusun mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menetapkan cash in flow dan cash out flow yang terbaik untuk mendapatkan cash flow yang optimum?
2. Bagaimana perusahaan yang menetapkan tingkat biaya modal yang tepat sehingga perusahaan dapat mendapatkan hasil yang maksimum?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menetapkan cash in flow dan cash out flow yang di tetapkan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat biaya modal yang tepat sehingga perusahaan mendapatkan hasil yang maksimum.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi :

a) Penulis

Dapat memperoleh pengetahuan tambahan mengenai pengaruh penetapan anggaran modal terhadap investasi yang dilakukan perusahaan.

Dapat membandingkan teori-teori yang dapat dari bangku kuliah dengan praktek dan aplikasinya dilapangan.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bidang manajemen keuangan, yaitu mengenai *Capital Budgeting*.

b) Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan dan menaruh minat pada masalah yang diteliti serta menambah wawasan pembaca.

Untuk perusahaan yang melaksanakan analisis capital budgeting diharapkan menjadi suatu pengembangan konsep analisa capital budgeting terhadap investasi yang akan dilaksanakan.

c) **Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan informasi dan masukan terutama dalam menganggarkan modal terhadap investasi yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk menganalisa investasi dalam suatu proyek agar dapat menganalisa resiko terjadinya kerugian dalam jangka panjang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penganggaran modal (*Capital Budgeting*) merupakan keseluruhan proses perencanaan dengan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana. Dimana hasil pengambilannya diharapkan terjadi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, perusahaan dalam kegiatan usahanya dipengaruhi oleh faktor-faktor : pengaruh jangka panjang, penyediaan dana, susulan invstasi dan aspek administrasi. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi terhadap program penganggaran modal yang meliputi dua kegiatan :

1. Proses penganggaran modal yang terdiri dari proposal proyek investasi artinya perusahaan dapat memilih salah satu dari usulan investasi apakah akan melakukan penggantian perluasan, pertumbuhan atau lain-lain, kemudian menaksir aliran kas.
2. Tehnik pengaggaran modal, merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan dan menganalisa apakah perusahaan akan melakuakn investasi untuk perluasan ialah dengan menggunakan salah satu dari metode-metode : Payback Period., Return on asset, Net present value atau internal of return, yang akan menentukan terhadap pengambilan keputusan sehubungan dengan dana yang akan dikeluarkan.

Tujuan perusahaan secara keseluruhan sehubungan dengan penggunaan *Capital Budgeting* tidak hanya ditekankan pada penentuan usulan investasi tetapi juga memperhatikan untung ruginya dalam penerimaan investasi karena dana yang dikeluarkan akan terikat untuk jangka waktu yang lama. Selain itu kebutuhan dana harus diperhitungkan secara tetap karena jika dana yang tersedia melebihi kebutuhan akan menimbulkan beban tetap tambahan, sebaliknya jika dana yang tersedia kurang dari seharusnya mengakibatkan kegiatan produksi akan terganggu karena tidak didukung oleh fasilitas atau peralatan yang cukup.

Demikian pula kehidupan perusahaan selalu ada perubahan. Setiap perusahaan yang ingin tetap haruslah berusaha agar dapat selalu berkembang. Berkembangnya atau makin besarnya perusahaan selalu menyangkut masalah pembelanjaan. Perusahaan yang mengadakan ekspansi selalu membutuhkan tambahan modal. Kebutuhan modal untuk keperluan ekspansi adalah berangsur-angsur semakin besar, karena sifat ekspansi perusahaan dilakukan secara lambat dan berangsur-angsur.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka penulis mempunyai dugaan sementara bahwa :

“Dengan kegunaan dan konsep-konsep penganggaran modal maka dapat dilihat bahwa capital budgeting penting bagi suatu perusahaan, terutama dalam penentuan usulan investasi untuk perluasan. Jadi perusahaan dapat menentukan apakah akan menerima, atau menolak atau menunda suatu usulan investasi suatu proyek baru”.